

METADATA

INFORMASI DASAR	
1	Nama Data : Indikator Makroekonomi
2	Penyelenggara Statistik : Departemen Statistik - Divisi Statistik Sistem Keuangan dan Sistem Pembayaran
3	Alamat : Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt. 14-15 Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
4	<i>Contact</i> : BICARA
5	Nomor Telp : 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (Luar Negeri)
6	Nomor Fax : -
7	<i>Email</i> : bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA	
Indikator Ekonomi Internasional merupakan kumpulan dari berbagai indikator ekonomi penting di level internasional dan beberapa negara terpilih yang dianggap memiliki keterkaitan dengan sistem keuangan nasional.	
CAKUPAN DATA	
• Data terdiri dari data pertumbuhan ekonomi dunia, suku bunga internasional, <i>Credit Default Swap</i> negara kawasan dan Harga Komoditas Internasional terpilih. • Data suku bunga internasional mencakup tingkat suku bunga LIBOR dan SIBOR (tenor 3 bulan). Satuan: Data dinyatakan dalam bentuk % yoy, % per tahun, bps (basis points), dan USD .	
PERIODISASI PUBLIKASI	
Triwulanan untuk publikasi Q1 2015 s.d. Q3 2015 dan Bulanan mulai edisi Maret 2016.	
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI	
Satu bulan tiga minggu setelah akhir bulan laporan.	
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ <i>ADVANCE RELEASE CALENDAR</i> (ARC)	
ARC terlampir.	
SUMBER DATA	
Bloomberg, IMF3.	
METODOLOGI	
• Data yang disajikan merupakan rediseminasi data dari SEKI. • Satuan hitung adalah persen untuk pertumbuhan ekonomi dan suku bunga internasional.	
INTEGRITAS DATA	
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan, kecuali disebutkan lain. Revisi data dilakukan pada publikasi berikutnya setelah kekeliruan data ditemukan. Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.	
AKSES DATA	

Data dapat dilihat pada Website BI (http://www.bi.go.id/)		
INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Pertumbuhan Ekonomi
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Statistik - Divisi Statistik Sistem Keuangan dan Sistem Pembayaran
3	Alamat	: Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt. 14-15 Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
4	Contact	: BICARA
5	Nomor Telp	: 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (Luar Negeri)
6	Nomor Fax	: -
7	Email	: bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA		
Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga, dihitung menggunakan PDB konstan. Perhitungan Produk Domestik Bruto secara konseptual menggunakan tiga macam pendekatan, yaitu: pendekatan produksi, pendekatan pengeluaran dan pendekatan pendapatan. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Salah satu komponen PDB dengan pendekatan pengeluaran adalah Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga. Pengeluaran konsumsi rumah tangga (PKRT) merupakan pengeluaran atas barang dan jasa oleh rumah tangga untuk tujuan konsumsi. Dalam hal ini rumah tangga berfungsi sebagai pengguna akhir (final demand) dari berbagai jenis barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian. Rumah tangga didefinisikan sebagai individu atau kelompok individu yang tinggal bersama dalam suatu bangunan tempat tinggal. Mereka mengumpulkan pendapatan, memiliki harta dan kewajiban, serta mengkonsumsi barang dan jasa secara bersama-sama utamanya kelompok makanan dan perumahan.		
CAKUPAN DATA		
Data PDB meliputi data PDB Harga Berlaku maupun Harga Konstan dalam Rupiah. Satuan: Data dinyatakan %, yoy. Valuta: -		
PERIODISASI PUBLIKASI		
Triwulanan untuk publikasi Q1 2015 s.d. Q3 2015 dan Bulanan mulai edisi Maret 2016.		
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI		
Satu bulan tiga minggu setelah akhir bulan laporan		
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)		

[ARC](#) terlampir

SUMBER DATA

Badan Pusat Statistik (BPS)

METODOLOGI

Metodologi penyusunan Pertumbuhan Ekonomi mengacu pada perhitungan BPS

INTEGRITAS DATA

Pada saat *release* data PDB triwulanan, data masih bersifat sangat sangat sementara (***). Data berubah menjadi sangat sementara (**) setelah data triwulanan lengkap satu tahun kalender. Data berubah menjadi sementara (*) setelah satu tahun sejak data tahun yang bersangkutan berakhir. Data berubah menjadi final (angka tetap, tanpa tanda bintang) setelah dua tahun sejak data tahun yang bersangkutan berakhir.

Perubahan mendasar terhadap metodologi *national account*, yang biasanya dinyatakan dalam publikasi tahunan BPS berjudul “Pendapatan Nasional Indonesia”, akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

AKSES DATA

Data dapat dilihat pada Website BI (<http://www.bi.go.id/>)

INFORMASI DASAR	
1	Nama Data : BI Rate
2	Penyelenggara Statistik : Departemen Statistik - Divisi Statistik Sistem Keuangan dan Sistem Pembayaran
3	Alamat : Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt. 14-15 Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
4	<i>Contact</i> : BICARA
5	Nomor Telp : 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (Luar Negeri)
6	Nomor Fax : -
7	<i>Email</i> : bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA	
BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau <i>stance</i> kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI Rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan. - BI Rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (<i>liquidity management</i>) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter. - Penetapan respons (<i>stance</i>) kebijakan moneter dilakukan setiap bulan melalui mekanisme RDG Bulanan dengan cakupan materi bulanan. a. Respon kebijakan moneter (BI Rate) ditetapkan berlaku sampai dengan RDG berikutnya b. Penetapan respon kebijakan moneter (BI Rate) dilakukan dengan memperhatikan efek tunda kebijakan moneter (<i>lag of monetary policy</i>) dalam memengaruhi inflasi. c. Dalam hal terjadi perkembangan di luar prakiraan semula, penetapan <i>stance</i> Kebijakan Moneter dapat dilakukan sebelum RDG Bulanan melalui RDG Mingguan. Sebelum Juli 2010: BI Rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur triwulanan. Dengan demikian, rata-rata tertimbang hasil lelang SBI pada setiap kali lelang SBI tidak lagi diinterpretasikan oleh stakeholders sebagai sinyal kebijakan moneter BI.	
CAKUPAN DATA	
Cakupan: - Satuan : Data dinyatakan dalam bentuk % Valuta : -	
PERIODISASI PUBLIKASI	
Triwulanan untuk publikasi Q1 2015 s.d. Q3 2015 dan Bulanan mulai edisi Maret 2016.	
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI	
Satu bulan tiga minggu setelah akhir bulan laporan.	
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)	
ARC terlampir.	
SUMBER DATA	
Bank Indonesia (BI).	

METODOLOGI
Metodologi perhitungan dan pencatatan BI Rate mengacu pada metadata yang tertera pada: http://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/seki/Documents/8_Suku_Bunga_Indo_SEKI_2014.pdf
INTEGRITAS DATA
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan, kecuali disebutkan lain. Revisi data dilakukan pada publikasi berikutnya setelah kekeliruan data ditemukan. Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.
AKSES DATA
Data dapat dilihat pada Website BI (http://www.bi.go.id/)

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Transaksi Berjalan terhadap PDB
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Statistik - Divisi Statistik Sistem Keuangan dan Sistem Pembayaran
3	Alamat	: Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt. 14-15 Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
4	Contact	: BICARA
5	Nomor Telp	: 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (Luar Negeri)
6	Nomor Fax	: -
7	Email	: bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA		
• Neraca Transaksi Berjalan sering digambarkan sebagai perubahan Aset/ kewajiban Luar Negeri Bersih (<i>changes in Net Foreign Assets/ Liabilities</i>) suatu negara terhadap negara lainnya. Dengan demikian, Aset/ Kewajiban Luar Negeri Bersih Indonesia merupakan selisih antara aset luar negeri yang dimiliki penduduk Indonesia di luar negeri dikurangi dengan nilai aset bukan penduduk di Indonesia. Neraca Transaksi berjalan dikatakan surplus jika terjadi kenaikan di Aset Luar Negeri Bersih, dan sebaliknya jika defisit berarti terjadi penurunan Aset Luar negeri Bersih atau kenaikan Kewajiban Luar Negeri Bersih. • Produk DomestikBruto (PDB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. • Neraca Transaksi Berjalan/ PDB merupakan rasio untuk mengukur deficit/ surplus Neraca Transaksi Berjalan terhadap perekonomian domestik Indonesia. Rasio ini merupakan salah satu indikator sustainabilitas eksternal. Meningkatnya deficit Neraca Transaksi berjalan/ PDB menimbulkan kebutuhan yang lebih besar untuk pembiayaannya terutama dari Neraca Lalu Lintas Modal dan Finansial. Pada rasio ini, PDB yang digunakan adalah PDB atas dasar harga berlaku kuartalan.		
CAKUPAN DATA		
• Cakupan:Neraca Transaksi Berjalan (<i>Current Account</i>) adalah bagian dari Neraca Pembayaran (<i>Balance of Payments</i>) yang mencakup semua transaksi barang dan jasa (<i>goods and services</i>), pendapatan (<i>income</i>), dan transfer berjalan (<i>current transfer</i>) antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain dalam jangka waktu tertentu Satuan: Data dinyatakan dalam bentuk % Data dinyatakan %, yoy. Valuta: -		
PERIODISASI PUBLIKASI		
Triwulanan untuk publikasi Q1 2015 s.d. Q3 2015 dan Bulanan mulai edisi Maret 2016.		
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI		
Satu bulan tiga minggu setelah akhir bulan laporan.		
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)		

[ARC](#) terlampir.

SUMBER DATA

BI dan Badan Pusat Statistik (BPS).

METODOLOGI

Metodologi mengenai tabel NPI lebih lengkap dan detail mengacu pada metadata yang tertera pada:

<http://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/seki/Documents/15NeracaPembayaranIndonesiaBPM6.pdf>

INTEGRITAS DATA

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan, kecuali disebutkan lain. Revisi data dilakukan pada publikasi berikutnya setelah kekeliruan data ditemukan.

Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

AKSES DATA

Data dapat dilihat pada Website BI (<http://www.bi.go.id/>)

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Nilai Kurs/Tukar USD (JISDOR)
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Statistik - Divisi Statistik Sistem Keuangan dan Sistem Pembayaran
3	Alamat	: Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt. 14-15 Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
4	Contact	: BICARA
5	Nomor Telp	: 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (Luar Negeri)
6	Nomor Fax	: -
7	Email	: bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA		
JISDOR(Jakarta Interbank Spot Dollar Rate) merupakan harga spot USD/IDR, yang disusun berdasarkan kurs transaksi valuta asing terhadap rupiah antar bank di pasar domestik, melalui Sistem Monitoring Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah (SISMONTAVAR) di Bank Indonesia secara <i>real time</i>. JISDOR mulai diterbitkan sejak 20 mei 2013 dan dimaksudkan untuk memberikan referensi harga pasar yang representatif untuk transaksi spot USD/IDR pasar domestik.		
CAKUPAN DATA		
Data transaksi aktual antar bank USD/IDR. Waktu Rentang Pengambilan Data 08.00-09.45 WIB. Satuan: Rupiah Valuta: -		
PERIODISASI PUBLIKASI		
Data JISDOR tersedia untuk setiap hari kerja, dalam hal ini tidak termasuk Sabtu, Minggu, hari libur nasional, atau hari lain yang ditetapkan sebagai hari libur yang berakibat bank tidak melakukan kegiatan operasi. Dalam hal tidak terdapat data transaksi bank selama rentang waktu yang ditetapkan, maka perhitungan JISDOR menggunakan rata-rata tertimbang kurs transaksi pukul 10.00 – 16.00 WIB hari sebelumnya		
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI		
Satu bulan tiga minggu setelah akhir bulan laporan.		
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)		
ARC terlampir.		
SUMBER DATA		
Bank Indonesia.		
METODOLOGI		
Perhitungan dilakukan dengan Rata-rata tertimbang (<i>Weighted Average</i>) berdasar volume transaksi.		
INTEGRITAS DATA		
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan, kecuali disebutkan lain. Revisi data dilakukan pada publikasi berikutnya setelah kekeliruan data ditemukan.		

Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

AKSES DATA

Data dapat dilihat pada Website BI (<http://www.bi.go.id/>)

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Inflasi
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Statistik - Divisi Statistik Sistem Keuangan dan Sistem Pembayaran
3	Alamat	: Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt. 14-15 Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
4	Contact	: BICARA
5	Nomor Telp	: 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (Luar Negeri)
6	Nomor Fax	: -
7	Email	: bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA		
Secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.		
CAKUPAN DATA		
• Sejak Januari 2014, data IHK dihitung menggunakan Tahun Dasar 2012 (2012=100). Survey Biaya Hidup (SBH) Tahun 2012 dilakukan pada 82 kota di seluruh Indonesia. Indeks secara keseluruhan meliputi 859 komoditi. • Sejak Juni 2008 sampai dengan Desember 2013, data IHK mencakup 66 kota di seluruh Indonesia. Indeks secara keseluruhan meliputi 774 komoditas barang dan jasa (284 - 441 komoditas barang dan jasa per kota) yang kemudian diklasifikasikan menjadi 7 kelompok, yaitu: (1) bahan makanan, (2) makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, (3) perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (4) sandang, (5) kesehatan, (6) pendidikan, rekreasi, dan olahraga, (7) transpor, komunikasi, dan jasa keuangan. • Sejak Januari 2004 sampai dengan Mei 2008, IHK mencakup 45 kota di seluruh Indonesia yang meliputi 744 komoditas barang dan jasa (283–397 jenis barang dan jasa per kota). • Sejak April 1998 sampai dengan Desember 2003, IHK mencakup 44 kota diseluruh Indonesia yang meliputi 662 komoditas barang dan jasa (249-353 komoditas per kota). Namun pada November 1999 Kota Dili dikeluarkan dari perhitungan indeks, sehingga perhitungan IHK gabungan selanjutnya mencakup 43 kota. • Sebelumnya, IHK mencakup 27 ibukota propinsi terdiri dari 200-225 komoditas barang dan jasa per kota dengan menggunakan SBH tahun 1988-1989. Satuan: Data dinyatakan dalam bentuk %, yoy. Valuta: -		
PERIODISASI PUBLIKASI		
Triwulanan untuk publikasi Q1 2015 s.d. Q3 2015 dan Bulanan mulai edisi Maret 2016.		
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI		
Satu bulan tiga minggu setelah akhir bulan laporan.		

JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)
ARC terlampir.
SUMBER DATA
Badan Pusat Statistik (BPS): Berita Resmi Statistik (BRS).
METODOLOGI
Metodologi presentasi IHK mengacu pada metadata yang tertera pada: http://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/seki/Documents/12 Indeks Harga Konsumen %28IHK%29 2014.pdf
INTEGRITAS DATA
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan, kecuali disebutkan lain. Revisi data dilakukan pada publikasi berikutnya setelah kekeliruan data ditemukan. Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.
AKSES DATA
Data dapat dilihat pada Website BI (http://www.bi.go.id/)

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Posisi Investasi Internasional Indonesia
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Statistik - Divisi Statistik Sistem Keuangan dan Sistem Pembayaran
3	Alamat	: Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt. 14-15 Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
4	Contact	: BICARA
5	Nomor Telp	: 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (Luar Negeri)
6	Nomor Fax	: -
7	Email	: bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA		
• Posisi Investasi Internasional Indonesia (PIII) merupakan statistik yang menunjukkan nilai dan komposisi aset finansial luar negeri (AFLN) dan kewajiban finansial luar negeri (KFLN) Indonesia pada suatu waktu tertentu. • Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) / Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) terhadap PDB Harga berlaku merupakan perbandingan besarnya antara AFLN/KFLN dengan PDB harga berlaku. • Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) / Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) terhadap Ekspor merupakan perbandingan besarnya antara AFLN/KFLN dengan Ekspor. • Ekspor yang digunakan dalam perhitungan rasio merupakan ekspor yang terdiri dari ekspor barang, jasa, penerimaan pendapatan primer dan penerimaan jasa sekunder pada Neraca Pembayaran Indonesia.		
CAKUPAN DATA		
Secara umum, cakupan dalam penyusunan PIII mengikuti acuan <i>Balance of Payments and International Investment Position Manual, 6th edition</i> (BPM6). • Statistik PIII mencakup seluruh AFLN dan KFLN Indonesia • Statistik PIII mencakup seluruh wilayah Indonesia, termasuk zona bebas dan teritori enklaf seperti Kedutaan Besar Indonesia di luar negeri. Namun demikian, belum semua data posisi tercakup dalam PIII saat ini : • Data posisi investasi langsung (<i>direct investment</i>) hanya mencakup data sejumlah perusahaan yang menjadi responden survey penanaman modal langsung dan pelapor kegiatan Lalu Lintas Devisa (LLD) serta kontraktor kerja sama minyak dan gas (migas). Data belum mencakup proyek konstruksi jangka panjang. • Posisi AFLN/KFLN untuk komponen derivative financial hanya mencakup sektor bank. • Kegiatan investasi internasional yang dilakukan oleh Pemerintah belum seluruhnya tercakup oleh sumber data dan metode yang ada. • Kegiatan investasi internasional yang dilakukan individu/rumah tangga belum tercakup. Satuan: Data dinyatakan dalam bentuk USD Juta		
PERIODISASI PUBLIKASI		
Triwulanan untuk publikasi Q1 2015 s.d. Q3 2015 dan Bulanan mulai edisi Maret 2016.		
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI		
Satu bulan tiga minggu setelah akhir bulan laporan.		
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)		

[ARC](#) terlampir.

SUMBER DATA

Sumber data Statistik Posisi Investasi Internasional Indonesia terdiri dari :
Kementerian Keuangan : Ditjen. Pengelolaan Uang (*Debt Management Office*-DMO); Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas); Kementerian Negara BUMN; Bursa Efek Indonesia (BEI); Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI); Bank Indonesia.

METODOLOGI

- Konsep dan definisi , Klarifikasi/sektorisasi dalam penyusunan Statistik NPI dan basis pencatatan mengacu pada metadata yang tertera pada:http://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/seki/Documents/Metadata_Posisi_Investasi_Internasional_Indonesia_BPM6.pdf
- Konsep, Sumber Data, dan Metode” dapat diakses pada laman imf berikut:<http://dsbb.imf.org/Pages/SDDS/BaseSMReport.aspx?ctycode=IDN&catcode=IIPO0&ctyType=SDDS>.
- Informasi metodologi detail tentang pengukuran investasi asing langsung tersedia di IMF webpage: <http://cdis.imf.org/CountryMT.aspx?ID=536&P=2011>

INTEGRITAS DATA

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan, kecuali disebutkan lain. Revisi data dilakukan pada publikasi berikutnya setelah kekeliruan data ditemukan.
Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

AKSES DATA

Data dapat dilihat pada Website BI (<http://www.bi.go.id/>)

ASPEK LAINNYA

Konsistensi

- Data Posisi Investasi Internasional Indonesia (PIII) belum sepenuhnya dapat direkonsiliasi dengan data transaksi finansial di NPI
- Komponen utang luar negeri dalam statistik PIII secara umum konsisten dengan data posisi pada Statistik Utang Luar Negeri Indonesia (SULNI) dan data transaksinya di NPI.
- Diseminasi data triwulanan dimulai sejak September 2014, pada saat publikasi data triwulan II 2014. Data *series* triwulanan PIII berdasarkan BPM6 hanya dapat ditarik mundur hingga tahun 2014. Pengkuncian data untuk *series* yang lebih panjang akan dilakukan secara bertahap dengan periode data tahunan.
- *Data series* PIII berdasarkan manual sebelumnya (BPM5) masih akan tersedia sampai dengan data 2012 (tahunan).
- Posisi investasi langsung di Indonesia secara umum konsisten dengan data CDIS (*Coordinated Direct Investment Survey*)
- Posisi investasi portofolio sisi aset secara umum konsisten dengan data CPIS (*Coordinated Portfolio Investment Survey*).

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Neraca Pembayaran Indonesia
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Statistik - Divisi Statistik Sistem Keuangan dan Sistem Pembayaran
3	Alamat	: Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt. 14-15 Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
4	Contact	: BICARA
5	Nomor Telp	: 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (Luar Negeri)
6	Nomor Fax	: -
7	Email	: bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA		
Statistik Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) merupakan catatan atas transaksi ekonomi yang terjadi antara penduduk dengan bukan penduduk Indonesia pada suatu periode tertentu.		
CAKUPAN DATA		
- Secara umum, cakupan dalam penyusunan NPI tidak menyimpang dari <i>Balance of Payments and International Investment Position Manual</i>, 6th edition (BPM6). Pada prinsipnya, semua transaksi antara penduduk dengan bukan penduduk dicatat dalam NPI. Demikian pula halnya, seluruh unit institusional penduduk yang bertransaksi dengan bukan penduduk tercakup dalam NPI seperti perusahaan domestic yang terafiliasi dengan perusahaan bukan penduduk, teritori enklaf penduduk di luar negeri (misalnya kedutaan), zona bebas/ kawasan berikat yang masih berada dalam pengawasan Bea dan Cukai, serta pekerja yang berada di luar negeri untuk sementara waktu. - Transaksi berjalan mencakup ekspor dan impor barang, jasa pendapatan primer serta pendapatan sekunder. Transaksi finansial meliputi investasi langsung, investasi portofolio, derivative finansial, dan investasi lainnya diluar cadangan devisa dan kredit/pinjaman IMF yang disajikan sebagai komponen tersendiri. - Cakupan transaksi modal dan finansial mengacu pada metadata yang tertera pada: http://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/seki/Documents/15NeracaPembayaranIndonesiaBPM6.pdf		
PERIODISASI PUBLIKASI		
Triwulanan untuk publikasi Q1 2015 s.d. Q3 2015 dan Bulanan mulai edisi Maret 2016.		
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI		
Satu bulan tiga minggu setelah akhir bulan laporan.		
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)		
ARC terlampir.		
SUMBER DATA		
Sumber data Statistik NPI terdiri dari : Kementerian Keuangan: Ditjen Bea dan Cukai, Ditjen. Pengelolaan Uang (<i>Debt Management Office-DMO</i>); Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral: Ditjen.Migas; Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas); PT.Pertamina (Persero); PT.Garuda Indonesia (Persero); Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; Kementerian Agama; Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi; Kementerian Perhubungan; Kementerian Luar Negeri; Kementerian		

Negara BUMN; Badan Pusat Statistik (BPS); Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI); Bursa Efek Indonesia (BEI); Dewan Asuransi Indonesia (DAI); Bank Indonesia

METODOLOGI

Metodologi penyusunan Neraca Pembayaran Indonesia mengacu pada metadata yang tertera pada: <http://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/seki/Documents/15NeracaPembayaranIndonesiaBPM6.pdf>

INTEGRITAS DATA

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan, kecuali disebutkan lain. Revisi data dilakukan pada publikasi berikutnya setelah kekeliruan data ditemukan.

Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

AKSES DATA

Data dapat dilihat pada Website BI (<http://www.bi.go.id/>)

ASPEK LAINNYA

Konsistensi

- Konsep, definisi dan klasifikasi yang digunakan dalam statistik NPI kuartalan dan tahunan sama. Penjumlahan statistik kuartalan konsisten dengan statistik tahunan. Data tahunan dihasilkan dari data kuartalan. Data transaksi finansial belum sepenuhnya direkonsiliasi dengan perubahan di Statistik Posisi Investasi Internasional Indonesia (PIII).
- Data series yang konsisten tersedia dalam rentang waktu yang cukup (setidaknya lima tahun). Namun demikian, untuk saat ini, data series NPI berdasarkan BPM6 hanya dapat ditarik mundur hingga tahun 2010. Pengkunoan data untuk series yang lebih panjang akan dilakukan secara bertahap.
- Sementara itu, data series NPI berdasarkan manual sebelumnya (BPM5) masih akan tersedia sampai dengan data tahun 2012.
- Perubahan tren ekonomi yang tidak biasa dijelaskan dalam komentar yang disertakan dalam publikasi SEKI, Laporan NPI, dan dalam bab terkait NPI di Laporan Perekonomian Indonesia.
- Terdapat diskrepansi antara data ekspor impor yang dihasilkan BI dan BPS, sehingga mengakibatkan statistik NPI dan statistik neraca nasional menjadi tidak konsisten. Maslaah ini masih terus didiskusikan anatara BI, BPS dan Bea Cukai.
- Komponen utang luar negeri dalam statistik NPI secara umum konsisten dengan data posisinya.